

PENCARIAN INANG KHV (KOI HERPESVIRUS) DARI BEBERAPA JENIS IKAN : KOI (*Cyprinus carpio*), KOKI (*Carassius auratus*), KOMET (*Carassius auratus auratus*), NILA (*Oreochromis niloticus*) dan LELE (*Clarias batrachus*)



By: **TRI RAHMAWATI W.**

Email: library@lib.unair.ac.id

Undergraduate Airlangga University

Created: 2012-01-18 , with 1 file(s).

Keywords: Koi Herpes Virus)

Subject: Koi Herpes Virus)

Call Number: KKC KK PK BP 23/11 Rab p

Koi herpesvirus (KHV), merupakan virus yang menyebabkan kematian massal pada ikan mas. Penyakit ini dapat menyerang berbagai ukuran ikan mulai larva hingga induk, biasanya terjadi pada kisaran suhu 18-28 oC dan dapat menyebabkan kematian 80-100%. Serangan virus ini dapat terjadi pada berbagai umur ikan. Pada tahun 2004, penyakit ikan tersebut sudah menyerang seluruh Jawa, Bali, Sumbawa, dan beberapa daerah di Sumatera, yaitu Bengkulu, Sumatera Barat, dan terakhir Sulut. Kerugian pembudidaya ikan air tawar lebih dari Rp 150 miliar. Penyakit ini sangat menular namun serangan yang dapat menyebabkan sakit atau kematian hanya terbatas pada ikan mas dan koi.

Penelitian ini bertujuan untuk pencarian inang Koi Herpesvirus (KHV) dari beberapa jenis ikan air tawar (koi, komet, koki, lele, nila) melalui analisis mortalitas dan DNA (PCR) agar para pembudidaya lebih berhati-hati lagi dalam pembudidayaan ikan air tawar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Perlakuan yang digunakan adalah setiap ikan disuntik dengan dosis 0,1 ml.(0,02 µg protein virus)/ ekor untuk tiap-tiap perlakuan (20 ekor) ikan koi, koki, komet, nila, dan lele. Lalu 20 ekor koi lainnya diinfeksi dengan pemberian pakan pellet yang telah dicampur dengan hasil isolat virus KHV (5gram + 0,1ml isolat virus + 2 ml Aquades) untuk sekali pemberian pakan. Dan 20 ekor koi lainnya, diinfeksi dengan memasukkan potongan daging ikan koi yang positif terinfeksi KHV (±0,5gram). Kemudian diamati mortalitasnya tiap hari hingga dua bulan pemeliharaan dan analisis DNA untuk mengetahui apakah ikan ikan tersebut terinfeksi KHV atau tidak dengan metode PCR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mortalitas tertinggi terjadi pada ikan koi berbagai perlakuan dan ikan koki. Melalui uji PCR diketahui bahwa ikan koi berbagai perlakuan dan ikan koki mengandung KHV, hal ini menunjukkan bahwa ikan koi berbagai perlakuan dan ikan koki dapat menjadi inang dari KHV. Adapun kualitas air selama penelitian adalah suhu rata-rata berkisar antara 28 - 29 °C dan pH berkisar antara 6,5 - 7, sedangkan oksigen terlarut berkisar antara 8 – 10 promil

Copyrights:

Copyright © 2011 by Airlangga University Library Surabaya